**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi memikul tanggung jawab dalam pembinaan mahasiswa untuk mencapai kesuksesan yakni dengan cara mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan studi secara optimal, baik dalam perkuliahan dan kehidupan mahasiswa selama menjalani studi. Dimana dengan adanya perguruan tinggi mahasiswa dapat menjadi lebih mendalami keilmuannya disamping pendewasaan dirinya. Namun kenyataan menunjukkan belum banyak mahasiswa yang terbuka pada dirinya sendiri, mahasiswa sukar mengambil kebijakan yang tepat untuk dirinya terutama yang berhubungan dengan studi itu sendiri. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa bantuan pelayanan akademik kepada mahasiswa sangat diperlukan dengan cara mengefektifkan bimbingan akademik melalui peran dosen pembimbing akademik. Sehingga diharapkan dengan Kualitas pelayanan akademik yang baik akan menimbulkan kepuasan di perguruan tinggi (Marthalina, 2018).

Pembimbing akademik adalah dosen yang melakukan aktivitas bimbingan akademik, dalam menyusun program belajar melaksanakan kegiatan belajar, mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa serta memberi pengawasan kepada seluruh aktivitas mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya (Agil dkk, 2018).

Dosen pembimbing akademik sangat penting peranannya dalam menunjang keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan, maka dosen pembimbing akademik yang telah diberi tanggung jawab haruslah mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dapat berperan dengan memfungsikan tugasnya secara optimal peranan dosen pembimbing akademik. Melalui peranannya sebagai pembimbing, dosen diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media (Yunika, 2018).

Selain itu, Mahasiswa juga perlu mengusahakan dan mengembangkan kemampuan dan kesempatan bagi dirinya. Dalam upaya ini, diperlukan bimbingan dari dosen agar ia menjadi mahasiswa yang mandiri dalam kegiatan belajarnya sehingga ia berhasil menyelesaikan studinya. Kesuksesan akademik mengacu pada keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sejak semester awal hingga diwisuda (Anidar, 2012).

Dosen Pembimbing akademik hendaknya mampu membantu setiap mahasiswa untuk secara efektif dalam memanfaatkan berbagai kesempatan belajar dan berbagai sumber media belajar. Namun terkadang bimbingan akademik belum dijalankan secara maksimal sesusuai dengan tugas dan fungsi pembimbing akademis, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda bagi mahasiswa. Hal ini mengakibatkan permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa dapat mengganggu proses penyelesaian studi pada akhirnya potensi yang dicapai tidak optimal. Dosen pembimbing akademik (PA) berperan sebagai pembimbing dan orang tua di lingkungan kampus bertugas mengarahkan mahasiswa yang berada di bawah bimbingannya untuk dapat menentukan beban belajar yang ditempuhnya per semester. Bimbingan adalah bantuan, yang menciptakan kekuatan arah diri dalam individu untuk mencapai beberapa tujuan dalam hidup (Rabia, 2012).

Dosen pembimbing akademik (PA) juga dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa mengenai hal akademik yang lain maupun hal pribadi. Singkatnya, dosen pembimbing akademik (PA) dapat dijadikan tempat berkonsultasi bagi mahasiswa. Oleh karena itu, dosen pembimbing akademik (PA) merupakan peran utama di perguruan tinggi (Husni, 2019).

Dosen pembimbing juga erat kaitannya dengan persepsi mahasiswa. Persepsi mahasiswa diintepretasikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan hal yang mempengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap peran dosen pembimbing akademik merupakan upaya untuk melihat keinginan atau ekspektasi mahasiswa terhadap Dosen pembimbing tersebut (Akbar, 2015).

Persepsi merupakan konsekuensi dari pengetahuan dan pengalaman seseorang terhadap sesuatu obyek, pengalaman yang positif dan negatif akan mempengaruhi persepsi seseorang individu yang bermuara kepada kemauan dan sebaliknya dalam memanfaatkan obyek tersebut untuk kegiatan kesehariannya (Aliyadi, 2017).

Penulis dalam melakukan penelitian ini mengacu pada hasil penelitian relevan terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Nurul Yanti, dkk (2015) tentang Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Terhadap Peran Dosen Pembimbing Akademik menyimpulkan bahwa Persepsi mahasiswa terhadap peran dosen pembimbing akademik adalah mahasiswa beranggapan bahwadosen pembimbing akademik hanya berperan untuk mahasiswa yang bermasalah dalam akademik sedangkan mahasiswa yang tidak ada masalah akademik tidak ada peran dari dosen pembimbing akademik.

Intan Kumalasari (2020) telah melaksanakan penelitian tentang analisis Persepsi dan Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Peran dan Fungsi Dosen Pembimbing Akademik juga menyimpulkan bahwa yang harus segera menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan pada dosen pembimbing akad emik yaitu : (1) kedekatan hubungan pembimbing akademik dengan mahasiswa, (2) layanan bimbingan akademik dijadikan sebagai sarana bagi mahasiswa dalam peroleh segala informasi terkait pendidikan, (3) selalu menanyakankemungkinan adanya kesulitan belajar atau masalah lain dan (4) senantiasa memantau perkembangan akademik mahasiswa.

Hasil Penelitian relevan yang dilakukan oleh Tri Kurniawati, dkk (2016) tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak 2016 menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peran dosen pembimbing akademik program studi pendidikan bahasa Inggris tergolong baik. Secara khusus persepsi terhadap peran dosen PA sebagai pemandu tergolong baik, peran sebagai konselor cukup, dan peran sebagai teladan sangat baik. Persepsi itu agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri (Rifai, 2002).

Penelitaian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dilakukan di kampus IAIN Kendari dan belum pernah ada penelitian seperti ini sebelumnya. Selain itu berdasarkan hasil wawancara sementara dengan dua orang mahasiswa biologi yaitu Safar dan Helfin yang mengatakan bahwa dalam kegiatan bimbingan akademik yang terjadi hanyalah konsultasi mengenai penawaran mata kuliah dan mengaji. Sedangkan dalam pedoman akademik IAIN Kendari tupoksi dosen pembimbing akademik bukan hanya itu. Disamping itu dalam wawancara yang dilakukan ternyata mereka belum memahami tupoksi dari dosen pembimbing akademik serta belum memahami tentang tanggung jawab di kegiatan bimbingan akademik dan masih banyak lagi hambatan yang terjadi.

Sehingga dengan adanya hal tersebut peneliti menganggap penting penelitian ini untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Dosen Pembimbing Akademik Pada Program Studi Tadris Biologi sedangkan kebaharuan riset ini adalah dilakukan di IAIN Kendari. Sehingga dengan itu penelitian ini akan mengkaji tentang “Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Dosen Pembimbing Akademik pada Program Studi Tadris Biologi”.

* 1. **Fokus penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. **Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Tadris Biologi IAIN Kendari.

* + 1. **Mahasiswa**

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada program studi tadris biologi IAIN Kendari.

* + 1. **Dosen Pembimbing Akademik**

Dosen pembimbing akademik yang dimaksud adalah dosen yang bertugas sebagai dosen pembimbing akademik pada program studi Tadris Biologi IAIN Kendari.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada bimbingan akademik di Program Studi Tadris Biologi adalah sebagai berikut:

1. Proses bimbingan yang berlansung kurang efektif.
2. Banyak mahasiswa belum memahami tupoksi Pembimbing akademik
3. Mahasiswa belum memahami tentang tanggung jawab di kegiatan bimbingan.
4. Banyak hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembimbingan akademik pada Program Studi Tadris Biologi.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok yang diangkat sebagai kajian utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan akademik pada Program Studi Tadris Biologi?
2. Bagaimana peran dosen pembimbing akademik pada Program Studi Tadris Biologi?
3. Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Tadris Biologi?
   1. **Tujuan dan manfaat Penelitian**

**1.5.1 Tujuan**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan akademik pada program studi tadris biologi
2. Untuk mengetahui peran dosen pembimbing akademik pada program studi tadris biologi
3. Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Dosen Pembimbing Akademik pada Program Studi Tadris Biologi
   * 1. **Manfaat**
        1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan bagi kalangan mahasiswa, agar mereka mengetahuibahwa betapa pentingnya dukungan peran dosen pembimbing kepada mahasiswa.

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Kendari.

* + - 1. **Manfaat Praktis**

Bagi penulis, mendapatkan suatu pengalaman dan pengetahuan tentang persepsi mahasiswa terhadap peran dosen pembimbing akademik program studi tadris biologi. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen pembimbing akademik untuk memberikan motivasi dalam upaya menyelesaikan studi bagi mahasiswa.